

**Analisis SWOT Lembaga Pendidikan : Studi Kasus
Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor**

Arman Paramansyah¹, Zaki Wicaksono²

^{1,2} Pascasarjana IAI Nasional Laa Raiba Bogor

paramansyah.aba@gmail.com, zakiwicaksono@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that every educational institution must be able to make the right strategy and be able to make a plan to compete in the present and in the future. The National Institute of Islamic Religion Laa Roiba Bogor is an educational institution engaged in education. the implementation of the strategy chosen by the leadership, which is an alternative strategy, can create four main strategies, namely the SO strategy (Strength and Opportunities), WO strategy (Weakness and Opportunities), ST strategy (Strength and Threats) and WT strategy (Weakness and Threats).). This study uses a descriptive qualitative approach, this type of research is a case study. Data was collected by means of interviews, observation, documentation and questionnaires. The analytical technique used is interactive technical analysis following the concept of Miles and Huberman. The results of the SWOT analysis research can be used as maps or maps because after each form of factor is determined, the policies that will be taken as a form of priority scale in future improvements have been determined, so that what IAI-N Laa Roiba does and can carry out with full commitment, responsibility and discipline so that the realization of quality, integrated educational institutions, and can produce students who become human resources who excel in academics, have good morals and are able to be competitive in society in realizing the Tridarma of higher education.

Keywords: SWOT Analysis, Alternative Strategy, IAI-N Laa Roiba

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa setiap lembaga pendidikan harus dapat membuat strategi yang tepat dan dapat membuat suatu perencanaan untuk bersaing di masa sekarang dan akan datang. Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor adalah sebuah lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan. implementasi strategi yang dipilih oleh pimpinan, yang merupakan alternatif strategi, maka dapat menciptakan empat strategi utama, yaitu strategi SO (*Strenght dan Opportunities*), strategi WO (*Weakness dan Opportunities*), strategi ST (*Strenght dan Threats*) dan strategi WT (*Weakness dan Threats*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknis analisis interaktif mengikuti konsep Miles and Huberman. Hasil penelitian Analisa SWOT bisa dijadikan maps atau peta karena setelah masing-masing bentuk faktor di tentukan, maka kebijakan-kebijakan yang akan diambil sebagai bentuk skala perioritas dalam perbaikan di kemudian hari yang telah ditentukan, sehingga apa yang dilakukan IAI-N Laa Roiba dan bisa melaksanakan dengan penuh komitmen, tanggung jawab serta disiplin agar terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas, bertintegritas, serta dapat menghasilkan mahasiswa

yang menjadi SDM yang unggul dalam akademik, berakhlakul karimah serta mampu berdaya saing ketika dalam bermasyarakat dalam mewujudkan Tridarma perguruan tinggi.

Kata kunci: Analisis SWOT, Alternatif Strategi, IAI-N Laa Roiba

PENDAHULUAN

Analisis perencanaan strategis merupakan salah satu bidang studi yang banyak dipelajari secara serius di bidang akademis. Hal itu adalah karena setiap saat terjadi perubahan, adanya rencana yang diharapkan oleh perusahaan. Misalnya, persaingan yang semakin ketat, peningkatan inflasi, penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi, teknologi yang semakin canggih, dan kondisi perubahan demografis, yang mengakibatkan berubahnya selera konsumen secara cepat. Ditambah lagi oleh adanya perubahan strategi yang dilakukan oleh perusahaan lain atau kompetitor. Misalnya, perubahan strategi harga, strategi marketing, maupun strategi produk, dan strategi manajemennya maka perlu dipertimbangkan juga melakukan perubahan strategi bagi perusahaan. Dalam rangka mengantisipasi kondisi eksternal tersebut perusahaan membutuhkan analisis perencanaan strategis. Tujuannya adalah untuk memperoleh keunggulan bersaing. Untuk memperoleh keunggulan bersaing diperlukan pengamatan berbagai konsep atau literatur, teknik analisis, temuan-temuan empiris serta paradigma yang dapat dipakai sebagai landasan untuk menyusun perencanaan strategis.

Setiap lembaga harus dapat membuat strategi yang tepat dan dapat membuat suatu perencanaan untuk bersaing di masa sekarang dan akan datang. lembaga yang bergerak dibidang pendidikan juga memerlukan strategi untuk meningkatkan daya saing diantara perguruan tinggi yang sejenis, tidak terkecuali perguruan tinggi yang bergerak di perguruan tinggi umum.

Saat ini Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diharapkan oleh masyarakat. Sehingga, tuntutan mendapatkan pelayanan pendidikan yang optimal oleh masyarakat sangat tinggi. Dengan tingkat kebutuhan akan layanan pendidikan yang tinggi, merupakan potensi yang besar untuk banyak di buka perguruan tinggi, baik perguruan tinggi pemerintah maupun swasta. Dalam rangka meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan yang bermutu pada masyarakat, berbagai upaya dilakukan pemerintah maupun pihak swasta.

Semakin menjamurnya perguruan tinggi di berbagai daerah membuat perguruan tinggi berada dalam persaingan yang ketat. Masyarakat sebagai pelanggan berada pada posisi yang lebih kuat dikarenakan semakin banyaknya pilihan perguruan tinggi. Pada saat yang sama masyarakat juga menjadi sangat kritis terhadap pelayanan pendidikan. Dalam situasi seperti ini, agar tetap bisa bertahan dan terus bersaing perguruan tinggi harus memiliki strategi dalam bersaing.

Oleh karena itu, Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, selain harus mampu memberikan pelayanan pedagogik, keilmuan dan profesionalisme untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik, juga harus mampu memberikan pencerahan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar

dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, Iptek dan sosial, perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan telah diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat Indonesia yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia. Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi.

Berikut ini data mahasiswa pada dua tahun terakhir sebagai berikut :

No	Tahun Akademik	Jumlah
1	2020/2021	948
2	2021/2022	1007

Tabel. 1.1 Data Rekapitulasi Mahasiswa

Sumber: Data Arsip Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

Semakin banyak mahasiswa pada Kampus IAI Nasional Laa Roiba Bogor, maka hal ini menandakan perguruan tinggi ini memiliki pelayanan yang baik dan dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Untuk bersaing dalam pasarnya, maka Kampus IAI Nasional Laa Roiba Bogor perlu mengembangkan strategi yang matang, terarah dan mencakup aspek internal dan eksternal.

Selain itu, diduga karena terdapat adanya kelemahan yang dimiliki Kampus IAI Nasional Laa Roiba Bogor diantaranya yaitu perguruan tinggi ini tidak memiliki agenda untuk mengevaluasi hasil kinerja dan pengelolaan perguruan tinggi tersebut, evaluasi kinerja ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui seberapa pesat daya saing perguruan tinggi ini dibandingkan kompetitornya. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui perkembangan perguruan tinggi dari waktu ke waktu dan mengetahui seberapa baik pelayanan yang sudah diberikan kepada mahasiswa. Dengan mengetahui kelemahan tersebut melalui evaluasi yang dilakukan, maka Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor tentunya masih memiliki peluang untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya.

Untuk meningkatkan kinerja tersebut kekuatan yang dimiliki perguruan tinggi ini yaitu tersedianya pelayanan pendidikan yang memadai dan lokasi yang strategis. Lokasi perguruan tinggi ini dekat dengan pemukiman warga, dan terletak pada daerah administrasi pemerintahan Kab. Bogor. Dengan pelayanan yang memadai dan perguruan tinggi ini terletak di lokasi yang strategis, maka perguruan tinggi ini dapat menarik mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan peluang yang ada.

Kemungkinan ancaman yang ada yaitu di bukanya perguruan tinggi baru yang berdekatan dengan Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor. Apabila perguruan tinggi ini tidak dapat menentukan strategi yang tepat, maka lama ke

lamaan Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor ini tidak mampu bersaing dan berada diposisi yang tidak menguntungkan.

Secara umum, penentuan strategi yang tepat bagi perusahaan dimulai dengan mengenali *opportunity* (peluang) dan *treats* (ancaman) yang terkandung dalam lingkungan eksternal serta memahami *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) pada aspek internal perguruan tinggi. Dengan demikian, perguruan tinggi mampu bersaing dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Untuk itu Analisis SWOT merupakan suatu analisis yang tepat untuk digunakan dalam perencanaan strategi pada Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2014: 6), penelitian kualitatif diartikan sebagai berikut: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dari pengertian Moleong tersebut diatas, maka peneliti berusaha untuk memahami apa yang dilakukan oleh subjek terutama yang berhubungan dengan penentuan strategi perusahaan.

Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Kampus IAI Nasional Laa Roiba Bogor yang beralamatkan di Kampus I : Jl. Kp. Setu Leuwimekar-Leuwiliang Bogor Kampus II : Jl. Pemda Cibinong No 41 Bogor. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena perusahaan tersebut belum pernah dijadikan objek penelitian tentang Analisis SWOT sebagai pertimbangan untuk menentukan strategi. Selain itu pemilihan lokasi penelitian ini sengaja dilakukan karena Kampus IAI Nasional Laa Roiba Bogor belum pernah menetapkan strategi dengan Analisis SWOT, dan sangat relevan dengan permasalahan yang diteliti, juga mudah mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam, observasi pengamatan pada lokasi penelitian, dokumentasi, dan pemberian kuesioner.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2009). Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *judgement sampling*, yang merupakan salah satu bentuk *purposive sampling*, yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara

tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, sampel dari penelitian ini yaitu manajemen bagian umum atau SDM dimana yang mengetahui pertumbuhan, misi dan visi Kampus IAI Nasional Laa Roiba Bogor.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif, dimana dalam menganalisisnya mengikuti konsep Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:183) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif sebagai berikut :

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

IAI-N Laa Roiba Bogor "Laa Roiba" Bogor berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan "Laa Roiba", yang pendirinya bermula dari adanya gagasan yang dilontarkan dalam pertemuan Pengurus ICMI ORSAT Leuwiliang, Bogor.

Gagasan tersebut berkeinginan agar di wilayah Bogor Barat didirikan sebuah lembaga Perguruan Tinggi untuk menampung para lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas dan guru-guru yang belum memiliki pendidikan tingkat Perguruan Tinggi dan sekaligus melaksanakan salah satu program ICMI yaitu peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Mengingat keterbatasan Pengurus ICMI ORSAT Leuwiliang pada saat itu, maka gagasan ini kemudian diprakarsai oleh beberapa orang tokoh pendidikan Islam, untuk memikirkan pendirian Perguruan Tinggi di wilayah Bogor Barat tersebut.

Memperhatikan pertimbangan dari pengurus ICMI ORSAT Leuwiliang tersebut bahwa di Bogor Barat pada khususnya sangat potensial jika didirikan sebuah Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam, karena di wilayah Bogor Barat terdapat sekitar 30 buah Madrasah Aliyah dan SMU.

Dari jumlah tersebut rata-rata alumni masing-masing sekolah sekitar 40 orang sehingga jumlah lulusan siswa SLTA sebanyak 120 orang per tahun. Karena faktor biaya maka sekitar 10% saja dari lulusan tersebut yang melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi di luar daerah Bogor Barat, hal itulah yang mendorong para pemerakarsa untuk segera mendirikan IAI-N Laa Roiba Bogor.

Untuk merealisasikan rencana tersebut, maka dibentuklah Panitia Pendiri untuk mendirikan sebuah yayasan yang mewadahi lembaga Perguruan Tinggi dimaksud, yang diberi nama Yayasan Pendidikan Laa Roiba dengan susunan pendiri sebagai berikut :

- a. Drs. KH. Syihabuddin

- b. Drs. H. Upaya Satiri
- c. Drs. Djufri Djamaluddin
- d. H. Mubarak, SE.
- e. Drs. H. Hasbullah.

Untuk resminya maka dibuatlah Akte Yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan "**Laa Roiba**". Pada 01 Agustus 1992 dimulailah penggarapan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam "**Laa Roiba**" Bogor dengan dua Program Studi/Jurusan, yaitu :

- a. Program Studi/Jurusan Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah
- b. Program Studi/Jurusan Peradilan Agama (Qodla)/Akhwalus Syahsiyah.

Untuk memperoleh status sebuah Perguruan Tinggi yang mendapat pengakuan dari pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Islam RI maka pada tahun 1993 mulai diurus ke KOPERTAIS wilayah II Jawa Barat. Dengan mengajukan Surat Permohonan rekomendasi Pendirian Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam "Laa Roiba" Bogor-- Nomor: 108/KOP/D/S/1993. Pada tanggal 13 Juni 1994 keluarlah Surat Rekomendasi dari KOPERTAIS Wilayah II Jawa Barat dengan Nomor. 107/KOP/II/S/1994.

Dengan rekomendasi tersebut maka diajukanlah permohonan pendirian STAI "**Laa Roiba**" Bogor ke Departemen Agama RI dan Alhamdulillah pada tanggal 24 Pebruari 1995, keluarlah Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 102 tahun 1995 tentang penetapan status terdaftar program sarjana SI Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan Program Studi/Jurusan Peradilan Agama (Syari'ah).

Bermula dari niat yang tulus, kemauan yang kuat, usaha dan kerja keras IAIN Laa Roiba Bogor mengalami perkembangan yang cukup baik:

1. Tahun 1994 pada tanggal 24 Pebruari 1994, mendapat Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 102 tahun 1995 tentang penetapan status terdaftar program sarjana SI Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan Program Studi/Jurusan Peradilan Agama (Syari'ah).
2. Tahun 1999 keluar SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : E/89/1999 tentang peningkatan status Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (*Tarbiyah*) Jurusan Ahwal A-Syaksiyyah (Syari'ah) Sekolah Tinggi Agama Islam Laa Roiba Bogor.
3. Tahun 2000 Program Studi Pendidikan Agama Islam memperoleh Akreditasi "B" SK Nomor : 006/BAN -PT/Ak- IV/V/2000 dari BAN PT
4. Tahun 2007 Program Studi Pendidikan Agama Islam memperoleh Akreditasi "A" SK No.030/BAN-PT/AKX/S1/XII/2007.
5. Tahun 2002 sebanyak 286 alumni IAIN laa Roiba mampu menembus seleksi pegawai negeri dan terbanyak se Jawa Barat.
6. Tahun 2009 mendapat SK Dirjen Pendidikan Islam.
7. Tahun 2009 menambah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan Ijin Operasional SK. Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/614/2009 dari Kementrian Agama RI.
8. Tahun 2010 membuka beasiswa penuh program Manajemen Pendidikan Islam.

9. Tahun 2010 mendirikan Ma'had Aly Al-Ittihad di Kampus Cibinong.
 10. Tahun 2010 membuka Program Magister Pendidikan mendapat Ijin operasional SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor : Dj.I/809/2010 dari Kementerian Agama Islam RI.
 11. Tahun 2012 membuka Program Studi Ekonomi Syari'ah mendapat ijin operasional SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 1891 Tahun 2012.
 12. Tahun 2015 membuka Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah mendapat ijin operasional SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 361 Tahun 2015.
- Saat ini IAI Nasional Laa Roiba Bogor memiliki program Pascasarjana untuk Magister (S2) dengan 1 program studi dan 2 Fakultas Program Sarjana (S1) dengan 5 program studi. Berikut adalah data program studi:
- Program Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam
 - Fakultas Tarbiyah
 1. Pendidikan Agama Islam
 2. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
 3. Manajemen Pendidikan Islam
 - Fakultas Syariah
 1. Hukum Keluarga Islam (Ahwal AlSyakhsiiyyah)
 2. Ekonomi Syari'ah
 3. Komunikasi Penyiaran Islam

Konsep yang dikembangkan berbeda dengan perguruan tinggi lain di sekitar, karena adanya jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, maupun manajemen operasional-nya. Dengan mengedepankan pelayanan serta keunggulan SDM dimulai dari bergabungnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas di bidangnya, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terlatih dan berorientasi kepada kepuasan mahasiswa, mengusung nilai-nilai Etika, Profesional, Komunikasi, Kerjasama serta Integritas, maka bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dan senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan agar bisa menjadi semakin baik dan menjadi salah satu aset yang membanggakan bagi masyarakat Kab. Bogor khususnya dan Bangsa Indonesia pada umumnya.

Dalam perkembangannya, IAI Nasional Laa Roiba Bogor telah menjalin kerjasama dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Pondok Pesantren maupun perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada dilingkungan Kab. Bogor. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena tersebut belum pernah dijadikan objek penelitian tentang Analisis SWOT sebagai pertimbangan untuk menentukan strategi. Selain itu pemilihan lokasi penelitian ini sengaja dilakukan karena IAI Nasional Laa Roiba Bogor belum pernah menetapkan strategi dengan Analisis SWOT, dan sangat relevan dengan permasalahan yang diteliti, juga mudah mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

Visi IAI Nasional Laa Roiba Bogor "Menjadi Institut Agama Islam yang Menghasilkan Lulusan Unggul, Berakhlaqul Karimah, menguasai riset dan Teknologi

Informasi untuk Bersaing di Tingkat Nasional pada Tahun 2027” Misi IAI Nasional Laa Roiba Bogor:

1. Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional, yang dibutuhkan oleh para pengguna jasa pendidikan dan memenuhi harapan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan kajian ilmiah yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta mampu memenuhi kebutuhan dan memberdayakan masyarakat; dan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mengembangkan dan memberdayakan diri menuju tatanan masyarakat madani, demokratis, dan berkeadilan.

Setelah melakukan diskusi dengan pimpinan IAI Nasional Laa Roiba Bogor khususnya tentang SWOT *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman).

a. Kekuatan

1. IAI Nasional Laa Roiba saat ini memiliki 10 dosen Program studi Pendidikan Agama Islam, 6 dosen Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6 dosen Program studi Manajemen Pendidikan Islam, 6 Dosen Program Studi Akhwal Akhsyasyiah, 10 Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, dan 6 Program Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. IAI-N memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, ruang mikro teaching, perpustakaan dan ruang laboratorium.
3. Modernisasi kampus akan dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga citra Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba akan meningkat.
4. Peningkatan jumlah kemitraan kerjasama dalam dan luar negeri yang dilakukan demi meningkatkan keberagaman kegiatan Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba.
5. IAI-N dengan sistem multikampus dapat memperluas pelaksanaan Tridharma secara lebih aktif dan produktif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Tersedianya infrastruktur ICT di kampus akan memodernisasi sistem pembelajaran, *on-line management*, *e-learning* dan *virtual library* sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien.
7. IAI-N memiliki potensi yang kuat dalam bidang keilmuan, kependidikan, kesenian, dan olahraga yang ditandai oleh tingginya tingkat partisipasi dan prestasi civitas akademika baik tingkat nasional maupun internasional.
8. Terdapat potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan Tridharma, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan kolektif melalui manajemen yang baik.
9. IAI-N memiliki kredibilitas yang sangat memadai sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di bidang pendidikan. Hal ini didasarkan pada pengakuan

secara nasional dan internasional, yang dibuktikan oleh prestasi sejak awal pertumbuhannya, sehingga terbangun reputasi yang baik.

10. Tersusunnya pedoman-pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*).

b. Kelemahan

1. Sistem manajemen Tridharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan serta perkantoran belum optimal.
2. Hasil akreditasi program studi S1 dari lima program studi, satu program studi mencapai nilai B, satu program studi mendapatkan C, dan tiga program studi lainnya belum terakreditasi.
3. IAI-N memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen maupun sarana prasarana kampus.
4. Keterbatasan dana, fasilitas laboratorium dan sarana prasarana menyebabkan lembaga ini belum optimal.
5. Belum terimplementasi secara optimal pedoman-pedoman penjaminan mutu (*quality assurance*).
6. Belum terbangunnya Budaya dan iklim kerja secara maksimal, yang mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi.

c. Peluang

1. Perubahan menjadi IAI-N Laa Roiba pada intinya perubahan dari keterbatasan keleluasaan (otonomi) dalam mengelola IAI-N Laa Roiba. Otonomi ini memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat.
2. Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri, melalui kemitraan dengan melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) demi meningkatkan kualitas.
3. Undang-undang tentang Guru dan Dosen serta PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, memberi peluang kepada Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba untuk memaksimalkan perannya sebagai Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui Sertifikasi.
4. Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan peluang bagi IAI-N Laa Roiba untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan ipteks.

d. Ancaman

1. Rendahnya daya dukung anggaran pendidikan dari pemerintah mengharuskan IAI-N Laa Roiba menggali sumber dana pendamping dan menggunakannya secara efisien.
2. Proposal penelitian yang tidak kompetitif, sehingga dana bantuan penelitian dari pemerintah tidak diperoleh.
3. Munculnya Program-program Studi yang sejenis di sekitar Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, menjadikan Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor lebih kompetitif.

4. Peta kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi IAI Nasional Laa Roiba Bogor dalam menyusun program pengabdian pada masyarakat belum teridentifikasi dengan baik.
5. Persaingan kerja lulusan semakin ketat akibat jumlah lulusan perguruan tinggi meningkat, tetapi tumbuh dan berkembangnya lapangan kerja sangat rendah.
6. Transisi demokrasi dan perubahan sistem politik nasional tidak diimbangi dengan kesiapan pendidikan politik melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga mengurangi nilai edukatif program Organisasi Mahasiswa (Ormawa) dan alumni sebagai bagian dari aset pendidikan IAI Nasional Laa Roiba Bogor.
7. Sedikitnya guru besar dan prosentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 yang rendah, dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
8. Kebijakan otonomi daerah yang diartikan sempit dalam hal rekrutmen lulusan perguruan tinggi yang lebih mengutamakan putra daerah, sehingga lulusan Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba tidak semuanya terserap.
9. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.

Bersamaan dengan implementasi strategi yang dipilih oleh pimpinan, maka hal-hal berikut juga dapat dilakukan dengan identifikasi pada faktor internal dan eksternal maka dapat menciptakan empat strategi utama, yaitu strategi SO (*Strength* dan *Opportunities*), strategi WO (*Weakness* dan *Opportunities*), strategi ST (*Strength* dan *Threats*) dan strategi WT (*Weakness* dan *Threats*).

Sambil menjalankan strategi agresif perusahaan juga dapat melakukan strategi SO yang digunakan untuk memanfaatkan kekuatan (S) guna mendapatkan peluang (O) yang ada. Pada strategi ini Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor dapat menerapkan promosi yang gencar. Tujuan yang akan dicapai melalui strategi pengembangan pasar yaitu meraih kepercayaan masyarakat melalui upaya pelayanan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, berintegritas tinggi, efektif, efisien dan melebihi kepuasan pelanggan. Serta mencapai tujuan menyediakan pendidikan dengan biaya terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Meningkatkan profitabilitas organisasi dan kesejahteraan stakeholder.

Dengan strategi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan jangka panjang, maka Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor dapat mencapai atau mewujudkan misi kepuasan pelanggan, kepemimpinan kualitas dan kepemimpinan biaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisa SWOT bisa dijadikan maps atau peta karena setelah masing-masing bentuk faktor di tentukan, maka kebijakan-kebijakan yang akan diambil sebagai bentuk skala prioritas dalam perbaikan di kemudian hari yang telah ditentukan, sehingga apa yang dilakukan IAI-N Laa Roiba dan bisa melaksanakan dengan penuh komitmen, tanggung jawab serta disiplin agar terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas, bertintegras, serta dapat menghasilkan mahasiswa yang menjadi SDM yang unggul dalam akademik, berakhlakul karimah serta mampu berdaya saing ketika dalam bermasyarakat dalam mewujudkan Tridarma perguruan tinggi.

Analisa SWOT menunjukkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, untuk mengetahui bagaimana strategi hasil analisis SWOT dapat digunakan sebagai pertimbangan menetapkan strategi tahun berikutnya, dari fokus masalah yang telah dikemukakan pada yang dapat diambil, Kekuatan pada IAI-N Laa Roiba yang mampu memenangkan persaingan dan meraih keunggulan yaitu Peningkatan jumlah kemitraan kerjasama dalam dan luar negeri yang dilakukan demi meningkatkan keberagaman kegiatan, Kelemahan yang dimiliki diantaranya memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen maupun sarana prasarana kampus. Peluang yang dimiliki yaitu pada intinya perubahan dari keterbatasan keleluasaan (otonomi) dalam mengelola. Otonomi ini memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. 2014. *Analisis Strategi Pemasaran Sarinira Hot Chocolate Dengan Metode BCG, SWOT, dan Benchmarking (Studi Kasus : CV. Sarinira Nusantara)*. Skripsi. Dipublikasi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arman Paramansyah, Ade Irv, N, H. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*. Kota Bekasi Jawa Barat:Pustaka Al-Muqsith
- David, Fred R. 2009. *Strategic Management(Manajemen Strategis Konsep)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, M. 2007. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?*. Jakarta : Erlangga
- Kusnita, A. 2011. *Analisis SWOT Dalam Penentuan Strategi Bersaing (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Jember)*. Skripsi. Dipublikasikan : FE Universitas Jember
- Moeleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Pearce dan Robinson. 2009. *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi,dan Pengendalian*. Jakarta : Salemba Empat
- Rangkuti, F. 2016. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia
- Sholihin, I. 2012. *Manajemen Strategik*. (Adi Maulana, Ed). Jakarta: Erlangga

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies
Volume 3 Nomor 1 (2023) 31-42 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250
DOI: 47467/tarbiatuna.v3i1.2175

Setiawan, R. 2015. *Penerapan Analisis SWOT Sebagai Landasan Merumuskan Strategi Pemasaran Usaha Jasa Sewa Mobil "Aman-Amin" Transport Tours And Travel Ambar Ketawang Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Dipublikasikan : FE Universitas Negeri Yogyakarta

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta